

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Persediaan bahan baku phyro yang merupakan bahan baku utama dari pembuatan fire brick, pembelian phyro cenderung menurun setiap tahunnya sedangkan pemakaiannya cenderung stabil naik turunnya. Hal ini disebabkan karena tidak adanya perhitungan yang akurat mengenai perencanaan persediaan bahan baku, frekuensi pembelian dan kapan bahan baku tersebut dipesan kembali.
2. Terdapat selisih perhitungan perusahaan dengan perhitungan menggunakan EOQ. Perhitungan menggunakan EOQ lebih sedikit dibandingkan dengan perhitungan perusahaan hal ini dapat menghemat biaya persediaan, sehingga bisa dialokasikan untuk biaya yang lain.
3. Penghitungan frekuensi pembelian bahan baku phyro dengan menggunakan EOQ lebih sedikit dibandingkan dengan penghitungan perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin sedikit frekuensi pembelian semakin sedikit juga biaya pemesanan yang dikeluarkan.
4. Penghitungan bahan baku menggunakan ROP bisa dijadikan acuan yang cukup akurat untuk mengisi persediaan kembali dibandingkan hanya menggunakan perkiraan saja.

5. Penghitungan target produksi jika disesuaikan dengan permintaan customer bisa dikatakan sudah bisa mencukupi sedangkan untuk memenuhi target perusahaan belum bisa mencukupi. Untuk mencukupi target produksi yang diinginkan perusahaan bahan baku phyro yang disiapkan untuk produksi tidak boleh kurang dari 6-7 ton atau 6.000-7000 Kg per hari.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas saran yang dapat penulis rekomendasikan sebagai bahan masukan adalah :

1. Perusahaan disarankan untuk lebih mengawasi persediaan bahan baku terutama phyro. Harus sering dipantau ketersediaannya untuk proses produksi sekaligus untuk pemesanan ulang bahan baku tersebut agar tidak terjadi kekurangan.
2. Sebaiknya perusahaan menggunakan EOQ untuk meminimalisir frekuensi pembelian bahan baku dan menggunakan ROP untuk meminimalisir kekurangan bahan baku.
3. Sedangkan untuk target produksi yang diinginkan oleh perusahaan agar tercapai harus diiringi dengan bahan baku yang selalu tersedia digudang.